

Hubungan Gaya Belajar dengan Performa Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Tahun Ajaran 2022-2023

Relationship Between Learning Styles and Academic Performance in Yarsi University Medical Student

Marylin Christio¹, Zwasta Pribadi², Endy Astiwaro³

¹Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

²Bagian Pusat Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

³Bagian Agama, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

Email : christioMarylin21@gmail.com

KATA KUNCI Gaya Belajar, Performa Akademik, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Mahasiswa Kedokteran, Metode Belajar.

ABSTRAK Metode pendidikan dokter di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya ilmu dan praktik kedokteran yang mengalami banyak kemajuan dalam mengupayakan kesehatan masyarakat. Mahasiswa pendidikan dokter diharapkan dapat adaptif dalam mencapai kompetensi dokter yang sudah ditetapkan. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pencapaian mahasiswa diantaranya strategi belajar, motivasi belajar, kondisi psikologi, keluarga, dan masalah kesehatan. Penelitian Jafari dkk menyebutkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa.

Gaya belajar yang konsisten dan sesuai dengan karakter mahasiswa dapat meningkatkan prestasi akademik. Hal-hal yang menyebabkan perbedaan gaya belajar diantaranya budaya, cara pendidikan, dan proses belajar mengajar di setiap institusi. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdapat 2 jenis data yaitu primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan dengan instrumen kuesioner VARK untuk menilai gaya belajar. Data sekunder yang dikumpulkan berupa IPK mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi tahun ajaran 2022/2023. Total responden pada penelitian ini berjumlah 240 yang terdiri dari angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 dengan total responden 240, diantaranya memiliki gaya belajar Visual 24 responden (10%), Auditorik 26 (11%), Reading 118 (49%), Kinestetik 22 (9%), dan Multimodal 50 (21%). Hubungan antara gaya belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memiliki korelasi yang lemah.

KEYWORDS *Learning Style, Academic Performance, Grade Point Average (GPA), Medical Students, Learning Methods.*

ABSTRACT *Methods of medical education in Indonesia continue to experience development in line with the development of medical science and practice which has made many advances in pursuing public health. Medical education students are expected to be adaptive in achieving predetermined medical competencies. The results of the study stated that there were several factors that influenced the low achievement of students including learning strategies, learning motivation, psychological conditions, family, and health problems. Research by Jafari et al. states that there is a significant relationship between learning styles and student academic achievement. Learning styles that are consistent and in accordance with student character can improve academic achievement. The things that cause differences in learning styles include culture, ways of education, and the teaching and learning process in each institution. The data collected in this study there are 2 types of data, namely primary and secondary. Primary data collected with the VARK questionnaire instrument to assess learning styles. The secondary data collected was in the form of GPA of Yarsi University Faculty of Medicine students for the 2022/2023 academic year. The total number of respondents in this study was 240 consisting of batches of 2019, 2020, 2021, and 2022. Students of the Faculty of Medicine, Yarsi University, batches of 2019, 2020, 2021, and 2022 with a total of 240 respondents, 24 of whom had a Visual learning style (10%), Auditory 26 (11%), Reading 118 (49%), Kinesthetic 22 (9%), and Multimodal 50 (21%). The relationship between learning styles and the Grade Point Average (GPA) has a weak correlation.*

PENDAHULUAN

Metode pendidikan dokter di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya ilmu dan praktik kedokteran yang mengalami banyak kemajuan dalam mengupayakan kesehatan masyarakat. Performa akademik mahasiswa dalam jenjang pendidikannya memiliki beberapa indikator penilaian, salah satunya Indeks Prestasi Akademik yang akan menggambarkan pencapaian mahasiswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pencapaian mahasiswa diantaranya strategi belajar, motivasi belajar, kondisi psikologi, keluarga, dan masalah

kesehatan. Hal tersebut selaras dengan kemampuan mahasiswa untuk mencapai standar penilaian akademiknya. Berdasarkan latar belakang tersebut, pemahaman akan pemetaan gaya belajar diperlukan agar mahasiswa dapat menentukan strategi belajar yang sesuai dengan karakternya. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan performa akademik pada mahasiswa tahap akademik.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis komparatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara gaya belajar dan performa akademik. Penelitian ini bersifat Analisa

Deskriptif dengan pendekatan *Cross-Sectional* (potong lintang). Kriteria inklusi pada populasi sampel adalah mahasiswa aktif dan bersedia mengisi kuesioner. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang turun tingkat. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdapat 2 jenis data yaitu primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan dengan instrumen kuesioner VARK untuk menilai gaya belajar. Setelah mendapatkan persetujuan etik, dilaksanakannya uji potong lintang pada 240 responden dengan pengumpulan data melalui formulir kuesioner VARK dan mendapatkan data sekunder berupa IPK yang kemudian mendapatkan hasil melalui analisis deskriptif menggunakan SPSS dan uji Kruskal Wallis yang memiliki hasil signifikansi <0,05.

HASIL

Total responden pada penelitian ini berjumlah 240 yang terdiri dari angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022. Karakteristik responden dibagi berdasarkan angkatan, Indeks Prestasi Kumulatif, dan gaya belajar.

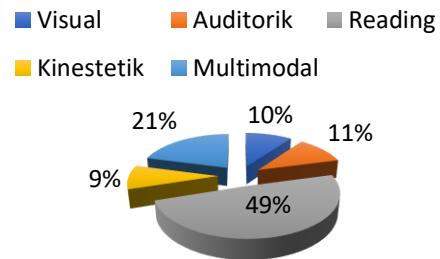
Tabel 1. Karakteristik Subjek Berdasarkan IPK

IPK	Frekuensi (%)	Rerata*
Cumlaude (3,50 – 4,00)	60 (23,5)	
Sangat Memuaskan (2,75 – 3,49)	144 (56,5)	3,19 (0,18 – 4,00)
Memuaskan (2,00 – 2,74)	33 (12,9)	
Kurang Memuaskan (<2,00)	18 (7,1)	

Berdasarkan perhitungan frekuensi kategori dengan frekuensi terbanyak yaitu sangat memuaskan dengan jumlah 144 (56,5%), sedangkan kategori dengan

frekuensi paling sedikit yaitu kurang memuaskan dengan jumlah 18 (7,1%).

Karakteristik Gaya Belajar



Gambar 1. Karakteristik Gaya belajar

Gaya belajar yang mendominasi responden adalah Reading dengan presentase 49% dan gaya belajar yang paling sedikit dijumpai pada responden adalah Auditorik dengan presentase 11%.

Tabel 2. Hubungan Antara IPK dan Gaya Belajar

Kategori IPK	Gaya Belajar						P
	Vis ual	Audi torik	Rea ding	Kines tetik	Multi modal	To tal	
Cumlaude	1	6	6	32	15	60	0,231
Sangat Memuaskan	14	11	19	72	28	144	
Memuaskan	7	3	4	15	28	33	
Kurang	0	1	3	11	3	18	
	22	21	32	130	50	255	

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat hubungan antar gaya belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi).

PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan adanya ketimpangan gaya belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi pada hasil penelitian didapatkan frekuensi tinggi pada gaya belajar Reading dengan total responden 130 orang. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya di Fakultas Kedokteran Universitas Bisha Saudi Arabia, didapatkan bahwa mayoritas gaya belajar unimodal dengan tipe Visual, sedangkan pada hasil penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi didapatkan bahwa mayoritas gaya belajar unimodal dengan tipe Reading. Mahasiswa dengan gaya belajar reading memiliki kecenderungan untuk belajar melalui indra pengelihatan dengan media teks atau menulis/mencatat, di Universitas Yarsi tercantum pada panduan blok yang dilaksanakan mahasiswa bahwa tugas yang menjadi komponen nilai pendukung Indeks Prestasi Kumulatif adalah tugas baca atau Jurnal Reading. (Al-Khani et al., 2019)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zafar dkk pada tahun 2019 mengenai mahasiswa Kedokteran didapatkan bahwa pola belajar yang diikuti oleh mahasiswa Kedokteran pada tingkat tahun pertama, kedua, ketiga dan keempat serupa dengan pola keseluruhan yang diikuti oleh mahasiswa, perubahan terjadi dari waktu ke waktu berdasarkan metodologi pengajaran yang diterapkan pada mahasiswa seperti kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil, PBL, dan diskusi satu arah. Pernyataan Cuthbert P pada tahun 2005 «kita tidak dapat mengecualikan pengaruh pengalaman masa lalu pembelajar dalam mempengaruhi tanggapannya» mendukung hasil penelitian Zafar dkk bahwa gaya belajar

mahasiswa kedokteran diadaptasi sesuai dengan empat gaya belajar yaitu Visual, Auditorik, Reading dan Kinestetik.

Meskipun mayoritas gaya belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi adalah Reading, hal ini ternyata tidak berhubungan dengan Performa Akademik atau Indeks Prestasi Kumulatif. Hal ini sejalan dengan kebutuhan belajar mahasiswa pada aktivitas praktikum seperti penggunaan mikroskop histologi, patologi dan mikrobiologi serta menyelidiki struktur anatomi. (Nabizadeh et al., 2019)

Temuan ini menyiratkan bahwa mahasiswa kedokteran lebih memilih instruktur mereka menggunakan metode yang beragam untuk pembelajaran yang lebih efektif. Studi yang berbeda pada mahasiswa kedokteran di Iran didapatkan bahwa gaya belajar yang mendominasi mahasiswanya adalah kombinasi antara Auditorik dan Reading, strategi pembelajaran ini mengarahkan mahasiswa untuk berdiskusi dengan rekannya setelah membaca materi pembelajarannya. (Akhlaghi et al., 2018)

SIMPULAN

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar dengan Performa Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Tahun Ajaran 2022/2023” didapatkan bahwa Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi didominasi gaya belajar Reading dengan jumlah 118 responden. Walaupun gaya belajar yang mendominasi adalah Reading, mahasiswa dengan IPK paling tinggi memiliki gaya belajar Kinestetik. Mahasiswa disarankan untuk mengetahui gaya belajar yang sesuai

dengan karakteristik masing-masing dan dapat memaksimalkan cara belajar yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajol, T. A., Gran, S. S., Kanyan, A., & Lajim, S. F. (2020). An Enhanced Systematic Student Performance Evaluation Based on Fuzzy Logic Approach for Selection of Best Student Award. *Asian Journal of University Education*, 16(4), 10–20. doi: 10.24191/ajue.v16i4.11932
- Akhlaghi, N., Mirkazemi, H., Jafarzade, M., & Akhlaghi, N. (2018). Does learning style preferences influence academic performance among dental students in Isfahan, Iran? *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, 15, 8. doi: 10.3352/jeehp.2018.15.8
- Ilçin, N., Tomruk, M., Yeşilyaprak, S. S., Karadibak, D., & Savcı, S. (2018). The relationship between learning styles and academic performance in TURKISH physiotherapy students 13 Education 1303 Specialist Studies in Education. *BMC Medical Education*, 18(1). doi: 10.1186/s12909-018-1400-2
- Jafari, H., Aghaei, A., & Khatony, A. (2019). Relationship between study habits and academic achievement in students of medical sciences in kermanshah-iran. *Advances in Medical Education and Practice*, 10, 637–643. doi: 10.2147/AMEP.S208874
- Kumar, S. (2021a). Defining And Measuring Academic Performance of Hei Students-A Critical Review. In *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* (Vol. 3091, Issue 6). Retrieved from <https://www.researchgate.net/figure/Astins-Theory-of-Involvement-Inputs-Environments->
- Lisiswanti, R., Indah sari, M., & Swastyardi, D. (2022). FACTORS AFFECTING LOW ACADEMIC ACHIEVEMENT OF UNDERGRADUATE MEDICAL STUDENTS: STUDENT EXPERIENCE. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 11(1), 108. doi: 10.22146/jpki.65566
- Md Zain, N. N., Tamsir, F., Ibrahim, N. A., Poniran, H., & Mohd Ghazali, A. S. (2019). VARK LEARNING STYLES TOWARDS ACADEMIC PERFORMANCE AMONG STUDENTS OF PRIVATE UNIVERSITY IN SELANGOR. *International Journal of Modern Trends in Social Sciences*, 2(10), 01–12. doi: 10.35631/ijmtss.210001
- Mozaffari, H. R., Janatolmakan, M., Sharifi, R., Ghandinejad, F., Andayeshgar, B., & Khatony, A. (2020). The relationship between the vark learning styles and academic achievement in dental students. *Advances in Medical Education and Practice*, 11, 15–

19. doi:
10.2147/AMEP.S235002

- Pusparini, M., Imaningdyah, A., Andayani, H., Mahardhika, Z. P., & Miranti, D. D. (2016). *Hubungan antara IPK Program Sarjana Kedokteran dengan Nilai UKMPPD Mahasiswa FKUY.*
- Salem, R. O., Al-Mously, N., Alfadil, S., & Baalash, A. (2016). Pre-admission criteria and pre-clinical achievement: Can they predict medical students performance in the clinical phase? *Medical Teacher, 38*, S26-S30. doi: 10.3109/0142159X.2016.1142511
- Shareef, M. A., Alamodi, A. A., Al-Khateeb, A. A., Abudan, Z., Alkhani, M. A., Zebian, S. I., Qannita, A.S., & Tabrizi, M. J. (2015). The interplay between academic performance and quality of life among preclinical students Career choice, professional education and development. *BMC Medical Education, 15*(1). doi: 10.1186/s12909-015-0476-1
- Sladek, R. M., Burdeniuk, C., Jones, A., Forsyth, K., & Bond, M. J. (2019). Medical student selection criteria and junior doctor workplace performance. *BMC Medical Education, 19*(1). doi: 10.1186/s12909-019-1829-y